

**SKRIPSI**

**STRATEGI PETANI PADI TADAH HUJAN  
DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN  
AKIBAT KONDISI PANDEMI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***RAIN-FED RICE FARMERS STRATEGY  
IN DEALING WITH DECREASING INCOME DUE TO  
PANDEMIC CONDITIONS IN SUNGAI DUA VILLAGE,  
RAMBUTAN DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**Khalisa Niasarah  
05011381924163**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**KHALISA NIASARAH.** Rain-Fed Rice Farmers Strategy in Dealing with Decreasing Income due to Pandemic Conditions in Sungai Dua Village, Rambutan District, Banyuasin Regency (Supervised by **DESI ARYANI**).

The existence of Covid-19 pandemic affected many sectors, one of which was the agricultural sector, namely rice farming in Sungai Dua Village. The government's policy of implementing Large-Scale Social Restrictions causes farmers difficulty obtaining subsidized fertilizers, so farmers are forced to reduce the use of subsidized fertilizers, decreasing their income. The objectives of this study are to: 1) Analyze the difference in income of rice farmers before the pandemic and during the Covid-19 pandemic situation; 2) Analyze the factors that affected the decline in rice farmers' income during the Covid-19 pandemic; and 3) Analyze rice farmers' strategies in the face of a decrease in income during the Covid-19 pandemic. This research was conducted in May–June 2023 in Sungai Dua Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. The data collection method uses the survey method, which is then processed using Excel and SPSS 16.0. Selection of the sample using the random sampling method. The results showed that: 1) There was a significant difference between farmers' income before and during the Covid-19 pandemic; 2) Factors that had a significant effect on rice farmers' income, namely land area, level of education, fertilizer costs, and labor costs, while the time period dummy has no significant effect on the income of rice farmers; and 3) Dominant rice farmers use a passive strategy with a score of 7.29 and moderate criteria. While the active strategy and network strategy are in the low criteria with a score of 6.31 and 4.67, respectively.

Keywords: factors, income, pandemic, strategy

## RINGKASAN

**KHALISA NIASARAH.** Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak sektor, salah satunya sektor pertanian yaitu usahatani padi di Desa Sungai Dua. Kebijakan pemerintah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan petani kesulitan mendapatkan pupuk subsidi sehingga petani terpaksa mengurangi penggunaan pupuk subsidi dan berakibat pada menurunnya pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi sebelum pandemi dan saat mengalami situasi pandemi Covid-19, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi saat mengalami pandemi Covid-19, 3) Menganalisis strategi petani padi dalam menghadapi penurunan pendapatan saat mengalami pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 di Desa Sungai Dua, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwasin. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei yang kemudian diolah menggunakan excel dan SPSS 16.0. Pemilihan sampel menggunakan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani sebelum dan saat mengalami pandemi Covid-19, 2) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi yaitu yaitu luas lahan, tingkat pendidikan, biaya pupuk, dan biaya tenaga kerja. Sedangkan dummy periode waktu berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani padi, 3) Petani padi dominan menggunakan strategi pasif dengan skor 7,29 dan berkriteria sedang. Sedangkan strategi aktif dan strategi jaringan berada pada kriteria rendah dengan skor masing-masing 6,31 dan 4,67.

Kata kunci: faktor, pandemi, pendapatan, strategi

**SKRIPSI**

**STRATEGI PETANI PADI TADAH HUJAN  
DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN  
AKIBAT KONDISI PANDEMI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Khalisa Niasarah  
05011381924163**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI PETANI PADI TADAH HUJAN  
DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN  
AKIBAT KONDISI PANDEMI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

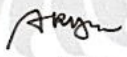
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Khalisa Niasarah**  
**05011381924163**

**Palembang, Agustus 2023**

**Pembimbing**

  
**Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.**  
**NIP. 198112222003122001**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Khalisa Niasarah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 31 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP. 197904232008122004

Ketua

(.....  
*Henny Malini*.....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.  
NIP. 199607102022032014

Sekretaris

(.....  
*Dini Damayanthi*.....)

3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Penguji

(.....  
*Erni Purbiyanti*.....)

4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Pembimbing

(.....  
*Desi Aryani*.....)

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalisa Niasarah

NIM : 05011381924163

Judul : Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2023



Khalisa Niasarah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Khalisa Niasarah, biasa dipanggil Khalisa. Penulis lahir pada tanggal 10 November di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan anak kandung dari Bapak Ali Muslik dan Ibu Sulatin.

Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan pertama di TK Al-Islami. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 42 Palembang pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Model Palembang dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah tingkat atas di SMA Negeri 3 Palembang dan lulus pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2019 penulis dinyatakan lulus menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) sebagai staff Mikat dan pernah diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian periode 2021, serta aktif juga menjadi bagian dari organisasi diluar kampus yaitu Duta Pertanian Sumatera Selatan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan tenaga, ide, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sulatin selaku Ibu penulis sekaligus tulang punggung keluarga yang telah berjuang untuk memberikan pendidikan kepada penulis, tidak henti-hentinya berdoa dan selalu memberi dukungan penuh atas segala hal positif yang dilakukan penulis. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang diberikan. Terima kasih telah menjadi Ibu yang hebat.
3. Alm. Ali Muslik yang biasa penulis panggil “ayah”. Terima kasih atas segala perjuangan, pelajaran kehidupan, kesabaran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penyelesaian penulisan skripsi ini dapat membuat ayah bangga. Terima kasih telah menjadi ayah yang hebat.
4. Kedua adik penulis, Fitriyah dan Naila. Terima kasih karena telah tumbuh bersama dan saling menguatkan di setiap harinya walaupun terkadang dalam pemikiran tidak selalu sejalan. Semoga kelak dapat menjadi orang yang hebat.
5. Mbah Sutarmi selaku nenek penulis. Terima kasih atas semangat, doa, harapan-harapan baik yang diucapkan di setiap harinya. Semoga panjang umur dan selalu diberikan kesehatan.
6. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah membantu selama proses penyusunan Skripsi serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.

7. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
8. Sahabat-sahabat penulis yang membantu doa maupun tenaga, tidak pernah meninggalkan di kala susah ataupun senang, mendengarkan keluh kesah, menguatkan, dan mendukung penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian, terkhusus warga Desa Sungai Dua, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.
11. Bapak M. Kasiadi, S.P. selaku penyuluh di Desa Sungai Dua yang berkenan meluangkan waktunya untuk menemani penulis mengumpulkan data dari petani sampel selama penelitian berlangsung.
12. Diri sendiri, terima kasih karena mau berjuang dan bertahan untuk perjalanan yang tidak mudah sampai mampu berada di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan serta manfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2023



Khalisa Niasarah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani .....	7
2.1.3. Konsepsi Lahan Tadah Hujan .....	8
2.1.4. Konsepsi Pendapatan .....	9
2.1.5. Dampak Pandemi Covid-19 .....	10
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi .....	11
2.1.7. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup Petani .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	13
2.3. Penelitian Terdahulu .....	14
2.4. Hipotesis .....	15
2.5. Batasan Operasional .....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	17
3.2. Metode Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	25

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.2. Kondisi Demografis dan Mata Pencaharian.....	26
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	28
4.2.1. Luas Lahan Sawah Petani .....	28
4.2.2. Usia Petani .....	28
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani .....	29
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	30
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Padi .....	31
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Sungai Dua .....	31
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi.....	35
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	35
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	35
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	37
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	38
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi.....	39
4.5. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Selama Pandemi.....	41
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.5.2. Regresi Linier.....	42
4.6. Strategi Bertahan Hidup Petani dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Selama Pandemi .....	45
4.6.1. Strategi Aktif.....	46
4.6.2. Strategi Pasif .....	48
4.6.3. Strategi Jaringan.....	50
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
4.6. Kesimpulan .....	51
4.6. Saran.....	51
4.6. DAFTAR PUSTAKA .....	53
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Pada Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 .....	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Strategi Bertahan Hidup Petani .....	24
Tabel 3.2. Indikator Strategi Petani dalam Bertahan Hidup .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sungai Dua .....	26
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang yang Ada di Desa Sungai Dua	27
Tabel 4.3. Luas Lahan Sawah Petani Sampel .....	28
Tabel 4.4. Usia Petani Sampel .....	29
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Sampel .....	30
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel .....	30
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Padi Petani Sampel .....	31
Tabel 4.8. Penggunaan Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi .....	33
Tabel 4.9. Rata-Rata Perbandingan Harga Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi .....	34
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi .....	35
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	36
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	38
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	40
Tabel 4.15. Hasil Uji T <i>Paired</i> Dua Nilai Tengah Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi .....	40
Tabel 4.16. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Linier .....	42
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Strategi Bertahan Hidup Petani .....	45
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Strategi Aktif .....	46
Tabel 4.20. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Non-Padi Selama Pandemi .	47
Tabel 4.21. Pendapatan Rata-Rata Non-Usahatani Selama Pandemi .....	48

	Halaman
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Strategi Pasif.....	49
Tabel 4.23. Skor Rata-Rata Strategi Jaringan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	13
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin.....	57
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Sungai Dua.....	58
Lampiran 3. Penggunaan Input Produksi Sebelum Pandemi.....	60
Lampiran 4. Penggunaan Input Produksi Selama Pandemi.....	63
Lampiran 5. Harga Input Produksi Usahatani Padi Sebelum Pandemi.....	66
Lampiran 6. Harga Input Produksi Usahatani Padi Selama Pandemi.....	69
Lampiran 7. Biaya Tetap Penyusutan Alat Cangkul Usahatani Padi.....	72
Lampiran 8. Biaya Tetap Penyusutan Alat Arit Usahatani Padi.....	74
Lampiran 9. Biaya Tetap Penyusutan Alat Parang Usahatani Padi.....	76
Lampiran 10. Biaya Tetap Penyusutan Alat <i>Hand Sprayer</i> .....	78
Lampiran 11. Total Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Sungai Dua.....	80
Lampiran 12. Biaya Variabel Bibit Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	82
Lampiran 13. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum Pandemi Covid-19.....	84
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Selama Pandemi Covid-19.....	86
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum Pandemi Covid-19.....	88
Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Selama Pandemi Covid-19.....	90
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum Pandemi Covid-19.....	92
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Selama Pandemi Covid-19.....	94
Lampiran 19. Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum Pandemi Covid-19.....	96
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Selama Pandemi Covid-19.....	98
Lampiran 21. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum Pandemi Covid-19.....	100
Lampiran 22. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Selama Pandemi Covid-19.....	102



	Halaman
Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	104
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	106
Lampiran 25. Hasil Uji T <i>Paired</i> Dua Nilai Tengah Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	108
Lampiran 26. Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier.....	109
Lampiran 27. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Tadah Hujan di Desa Sungai Dua.....	111
Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Desa Sungai Dua.....	114

## BIODATA

**Nama/NIM** : Khalisa Niasarah/05011381924163  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/10 November 2001  
**Tanggal Lulus** : 09 Agustus 2023  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

---

**Strategi Petani Padi Tadah Hujan dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin**

*Rain-Fed Rice Farmers Strategy in Dealing with Decreasing Income due to Pandemic Conditions in Sungai Dua Village, Rambutan District, Banyuasin Regency*

Khalisa Niasarah<sup>1</sup> Desi Aryani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### ***Abstract***

*The existence of Covid-19 pandemic affected many sectors, one of which was the agricultural sector, namely rice farming in Sungai Dua Village. The government's policy of implementing Large-Scale Social Restrictions causes farmers difficulty obtaining subsidized fertilizers, so farmers are forced to reduce the use of subsidized fertilizers, decreasing their income. The objectives of this study are to: 1) Analyze the difference in income of rice farmers before the pandemic and during the Covid-19 pandemic situation; 2) Analyze the factors that affected the decline in rice farmers' income during the Covid-19 pandemic; and 3) Analyze rice farmers' strategies in the face of a decrease in income during the Covid-19 pandemic. This research was conducted in May–June 2023 in Sungai Dua Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. The data collection method uses the survey method, which is then processed using Excel and SPSS 16.0. Selection of the sample using the random sampling method The results showed that: 1) There was a significant difference between farmers' income before and during the Covid-19 pandemic; 2) Factors that had a significant effect on rice farmers' income, namely land area, level of education, fertilizer costs, and labor costs, while the time period dummy has no significant effect on the income of rice farmers; and 3)*

*Dominant rice farmers use a passive strategy with a score of 7.29 and moderate criteria. While the active strategy and network strategy are in the low criteria with a score of 6.31 and 4.67, respectively.*

*Keywords: factors, income, pandemic, strategy*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

Indralaya, Agustus 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing

  
Dr. Desy Ariyani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

  
  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani, sehingga dapat dikatakan sebagai negara agraris. Pembangunan pertanian di Indonesia menempati prioritas utama dan menjadi sektor utama dalam pembangunan ekonomi nasional (Sodikin, 2015). Kegiatan pertanian memiliki dampak dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus pada sektor pertanian karena berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mengingat Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama tanah subur dan keberagaman sumber daya alam, sehingga memberikan potensi besar dalam mengembangkan sektor pertanian, termasuk usahatani padi (Burano dan Siska, 2019).

Untuk membudidayakan tanaman padi, ada banyak jenis sawah yang dapat digunakan, salah satunya sawah tadah hujan. Lahan sawah tadah hujan merupakan penyedia lahan kedua setelah lahan sawah irigasi, tetapi tingkat produktivitas pertanian pada lahan tadah hujan umumnya rendah karena beberapa faktor, seperti kondisi tanah yang mengalami degradasi, tingginya tingkat evaporasi, serta minimnya manajemen air (Nurita *et al.*, 2021). Ketersediaan air pada lahan sawah tadah hujan sangat tergantung pada curah hujan. Jika curah hujan tinggi, kebutuhan air dapat terpenuhi, begitupun sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini, para petani melakukan penggenangan setelah masa panen dengan tujuan menciptakan kondisi lumpur pada tanah yang akan ditanami, sehingga memudahkan proses penanaman. Dengan cara ini, para petani berusaha untuk memanfaatkan ketersediaan air secara efisien agar produksi pertanian pada lahan sawah tadah hujan tetap optimal (Mashadi *et al.*, 2021).

Tujuan petani dalam melaksanakan usahatani adalah untuk memperoleh produksi yang tinggi dengan biaya yang rendah (Damanik, 2014). Namun, pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan adanya kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan, Tiongkok, yang disebut dengan Covid-19. Virus corona telah menyebar secara luas, sehingga dinyatakan sebagai

pandemi. Indonesia juga termasuk dalam wilayah yang terdampak pandemi ini, dengan kasus pertama dilaporkan pada 2 Maret 2020. Virus ini tidak hanya membahayakan kesehatan manusia, tetapi juga berdampak pada sektor pertanian. Penyebaran Covid-19 berakibat pada penurunan produksi pertanian sekitar 5 persen karena kenaikan harga sarana produksi, termasuk benih, pupuk, pestisida, dan pakan (Khairad, 2020). Meskipun peluang pasar untuk produk pangan masih terbuka lebar, distribusi hasil pertanian mengalami kendala karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan *social distancing*. Akibatnya, permintaan dan harga produk pertanian menurun saat masa panen raya sehingga berdampak pada penurunan pendapatan petani (Muliati, 2020).

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang terdampak dengan adanya Covid-19. Provinsi ini terletak di Pulau Sumatera. Provinsi ini memiliki sumberdaya lahan yang variatif, mulai dari tadah hujan, rawa lebak, irigasi, pasang surut, serta lahan kering. Provinsi Sumatera Selatan dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil padi terbesar di Indonesia (BPS, 2020). Berikut data untuk luas panen, produksi, dan produktivitas padi pada Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Pada Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Komponen Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota		
	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi Padi (Ton-GKG)	Produktivitas Padi (Kuintal-GKG/Ha)
Ogan Komering Ulu	3.601,00	16.366,00	45,45
Ogan Komering Ilir	96.371,00	525.218,00	54,50
Muara Enim	12.514,00	51.866,00	41,45
Lahat	14.168,00	70.278,00	49,60
Musi Rawas	22.884,00	123.934,00	54,16
Musi Banyuasin	33.527,00	157.016,00	46,83
Banyuasin	211.187,00	917.157,00	43,43
Ogan Komering Ulu Selatan	7.472,00	38.510,00	51,54
Ogan Komering Ulu Timur	99.646,00	633.628,00	63,59
Ogan Ilir	21.820,00	82.073,00	37,61
Empat Lawang	13.554,00	60.731,00	44,81
Penungkal Abab Lematang Ilir	3.891,00	15.586,00	40,06

Tabel 1.1. (Lanjutan)

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Komponen Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota		
	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi Padi (Ton-GKG)	Produktivitas Padi (Kuintal-GKG/Ha)
Ogan Komering Ulu	3.601,00	16.366,00	45,45
Musi Rawas Utara	2.830,00	12.924,00	45,67
Palembang	3.380,00	14.305,00	42,32
Prabumulih	35,00	138,00	39,43
Pagar Alam	2.787,00	14.799,00	53,10
Lubuk Linggau	1.656,00	8.532,00	51,52
Sumatera Selatan	551.321,00	2743.060,00	49,75

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat juga bahwa pada tahun 2020, Kabupaten Banyuasin merupakan penghasil padi terbesar pertama di Provinsi Sumatera Selatan, disusul oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di urutan kedua dan Kabupaten Ogan Komering Ilir di urutan ketiga. Kabupaten Banyuasin merupakan daerah dengan luas wilayah 11.832,99 km<sup>2</sup> yang memiliki 21 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Rambutan. Kecamatan Rambutan merupakan daerah dengan penduduk yang rata-rata bekerja dalam sektor pertanian. Bidang usaha utama yang dikembangkan dalam sektor pertanian di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin yaitu usahatani padi.

Terlepas dari data yang ada pada Tabel 1.1. dimana Kabupaten Banyuasin merupakan penghasil padi terbesar pertama di Provinsi Sumatera Selatan, masih terdapat beberapa desa yang mengalami penurunan pendapatan terhadap petani padi lahan tadah hujan saat pandemi Covid-19, salah satunya adalah petani padi lahan tadah hujan di Desa Sungai Dua, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, padahal usahatani padi pada lahan tadah hujan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa ini. Berdasarkan penelitian Indah (2022) dengan adanya pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum dan saat adanya pandemi hingga 21,84 persen. Hal ini sejalan dengan penelitian Galang (2022) yang menyebutkan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum dan saat adanya pandemi hingga 15,15 persen.

Selain itu, penurunan pendapatan petani padi pada saat pandemi juga bisa dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri petani sendiri maupun faktor luar. Salah satu faktor dari dalam diri petani yaitu kurangnya modal sehingga mempengaruhi peningkatan produksi. Sedangkan faktor dari luar seperti banjir, kekeringan dan lain-lain menyebabkan pendapatan petani menjadi berkurang (Damanik, 2014). Menurut Listiani *et al.*, (2019) faktor yang sangat menentukan jumlah produksi meliputi bibit unggul, pupuk, pestisida dan tenaga kerja yang digunakan. Dalam penelitian Ananda dan Nurmedika (2022) menyatakan bahwa pupuk urea sudah menjadi kebutuhan pokok petani padi dikarenakan penggunaan pupuk urea akan berdampak langsung terhadap peningkatan produksi padi. Oleh karena itu ketersediaan pupuk subsidi urea di kalangan petani sangatlah penting.

Dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) RI Nomor 49 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, pasal 12 ayat (2) menyebutkan bahwa Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi adalah Rp2.250/kg. Sebelumnya, berdasarkan Permentan 69 Tahun 2012, HET pupuk bersubsidi adalah Rp1.800/kg. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar Rp450/kg pada HET pupuk urea bersubsidi. Akibat kenaikan ini, harga per zak pupuk bersubsidi naik dari Rp90.000 menjadi Rp112.500, sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp22.500/zak. Berdasarkan survei yang dilakukan, menurut penyuluh di Desa Sungai Dua, sebelum adanya pandemi Covid-19 ketersediaan pupuk subsidi dari pemerintah untuk petani tercukupi, namun selama masa pandemi Covid-19 petani di Desa Sungai Dua mengalami kesulitan dalam pemenuhan ketersediaan pupuk subsidi untuk kegiatan usahatani padi. Sehingga produktivitas padi menurun karena kurangnya pupuk.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup pada kondisi pandemi Covid-19, petani harus berupaya untuk mencari apa strategi yang tepat untuk dilakukan agar mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Petani Padi Tadah Hujan Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani padi sebelum pandemi dan saat mengalami situasi pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi saat mengalami pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi petani padi dalam menghadapi penurunan pendapatan saat mengalami pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi sebelum pandemi dan saat mengalami situasi pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi saat mengalami pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis strategi petani padi dalam menghadapi penurunan pendapatan saat mengalami pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi instansi terkait mengenai strategi petani padi lahan tadah hujan dalam menghadapi penurunan pendapatan pada kondisi Covid-19 di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pustaka dalam melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 27-45.
- Ananda, P., & Nurmedika. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah selama Pandemi Covid-19 di Desa Watunonju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 1(2), 48-56.
- Andrianingsih, V., & Asih, D. N. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Desa Palongan. *Jurnal Cemara*, 18(2), 52-59.
- Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, M. T. 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agric*, 26(1), 12-19.
- Burano, R. S., & Siska, T. Y. 2019. Pengaruh Karakteristik Petani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(10), 68-74.
- Damanik, J. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 212-224.
- Fadhla, T. 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 9-23.
- Farizi, A. N. A. 2015. Analisis pendapatan petani di Desa Kotasari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. 1(1), 1-21.
- Galang. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Gunawan. 2022. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Hairunisa, N., & Amalia, H. 2020. Review: Penyakit Virus Corona Baru 2019 (Covid-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90-100.
- Imam, M. M., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193-204.
- Indah, D. R. 2022. *Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu*

- Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ishaq, M., Rumiati, A. T., & Permatasari, E. O. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur menggunakan Regresi Semiparametrik Spline. *Jurnal Sains Dan Seni ITS* , 5(2), 420-424.
- Jonizar, dan Martini, S. 2016. Analisa Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan di Desa Mulia Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Bearing: Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 4(4), 131-137.
- Kasno, A., Setyorini, D., dan Suastika, I. W. 2020. Pengelolaan Hara Terpadu pada Lahan Sawah Tadah Hujan sebagai Upaya Peningkatan Produksi Beras Nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 14(1), 15-24.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82-89.
- Listiani, R., Setiyadi, A., & Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Agrisocionomics*, 3(1), 50-58.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba*, 1(3), 991-998.
- Mashadi, M., Mahrani, M., dan Hadi, N. 2021. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Gunung Toar. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 9(2), 142-160.
- Mita, Y. T., Haryono, D., & Marlina, L. 2018. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 125-132.
- Muliati, N. K. 2020. *Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Skripsi. Universitas Hindu Indonesia.
- Paradiba, T. S. 2022. *Perubahan Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Akibat Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Nurita, S. 2021. Perbaikan Teknologi Budidaya Padi di Lahan Tadah Hujan terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pertanian Agros*, 23(1), 209-216.
- Roidah, I. S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13), 45-55.
- Sari, A. P. 2016. *Variasi Sifat Agronomi dan Kandungan Nutrisi Beberapa Varietas Padi Japonica*. Tesis. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

- Sodikin, D. M. 2015. *Kajian Persepsi Petani dan Produksi Penggunaan Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat pada Usahatani Padi*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Suryatini, L. 2018. Analisis Keragaman dan Komposisi Gulma pada Tanaman Padi Sawah . *Jurnal Sains Dan Teknologi* , 7(1), 77-89.
- Thamrin, M., Mardhiyah, A., & Marpaung, S. E. 2013. Analisis Usahatani Ubi Kayu (*Manihot Utilissima*). *Jurnal Agrium*, 18(1), 57-64.
- Wiharnata, A. I., Sumardi. dan Saparto. 2021. Pengaruh Biaya Sarana Produksi dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usahatani Padi Inpari. *Jurnal Pertanian Agros*, 23(1), 121-133.
- Yantos. 2017. Strategi Survive Pemulung (Study Kasus Komunitas Pemulung di Pinggiran Sungai Sail Pekanbaru). *Jurnal Risalah*, 28(1), 31-42.
- Zulkarnain, Z., Isnaini, S., Rakhmiati, R., Handayani, E. P., Maryati, M., Yatmin, Y., Supriyadi, S., Hariyanto, A. dan Ferdiansyah, A. 2022. Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Media Agribisnis*, 6(1), 104-114.